

**DAFTAR PUSTAKA**

- American Diabetes Association. (2005). *Oral Agents for Type 2 Diabetes : An Update*, [www.diabetesjournals.org](http://www.diabetesjournals.org), 64-76.
- American Diabetes Association. (2010). *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*.care.[diabetesjournal.org](http://diabetesjournal.org) , 562-569.
- Cipolle, R.J., Strand, L., & Morley, P. (2012). *Pharmaceutical Care Practice: The Patient Centered Approach to Medication Management 3<sup>rd</sup> edition*. USA: The McGraw-Hill Companies, Inc. p. 37–71, 141–181.
- Departemen Kesehatan RI. (2005). *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik dan Ditjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan. hlm 7-8.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas & Klinik dan Ditjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Penggunaan Obat Bebas Dan Bebas Terbatas*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas & Klinik dan Ditjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan. hlm 10-12.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Glosarium : Data & Informasi Kesehatan*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi. hlm 67-68.
- Departemen Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Cara Pelayanan Kefarmasian yang Baik (CPFB)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Dipiro, J.T., Wells, B.G., Schwinghammer, T.L., & Dipiro, C. V. (2009). *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*. USA: Mc Graw Hill Companies.

- Fitriani, S. W. (2011). *Pengaruh Pemberian Sari Mengkudu (Morinda citrifolia Linn.) Terhadap Glibenklamid Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah Tikus Putih Jantan yang Dibuat Diabetes*. Depok.
- Gray, S. L., Mahoney, J. E., Blough, D. K. (2001). *Medication Adherence in Elderly Patients Receiving Home Health Service Following Hospital Discharge in The Annals of Pharmacotherapy Volume 35 May 2001*. New York: Sage Publications. p. 541.
- Hajjar, ER., Cafiero, AC., Hanlon, JT. (2007). *Polypharmacy in Elderly Patients*, The American Journal of Geriatric Pharmacotherapy.
- Hatmoko. (2006). *Sistem Pelayanan Kesehatan Dasar Puskesmas*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Hepler, CD., Strand., LM. (1990). *Opportunities and Responsibilities In Pharmaceutical Care*. Am J. Hosp Pharm. p. 47: 533-543.
- Home, R. & Kellar, I. (2005). *Interventions to Facilitate Adherence. Report for the national Co-ordinating Centre for NHS Service Delivery & Organization R & D (NCCSDO)*. Centre for Health Care Research, University of Brighton, Falmer, Brighton.
- Irawan, D. (2010). *Prevalensi Dan Faktor Resiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 Di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Riskesdas 2007)*. **Thesis**. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Data dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Buletin Jendela.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990. (1990). *Tentang Obat Wajib Apotek*. Jakarta. hlm 3.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 128/Menkes/SK/II/2004. (2004). *Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. hlm 5-7.

- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004. (2004).  
*Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta. hlm 1-2.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 658/Menkes/SK/IV/2005. (2005).  
*Tentang Pedoman Penialian Tenaga Kesehatan Kesehatan Teladan di Puskesmas*. Jakarta.
- Kurnia, D, C. A., Athiyah, U., Mufarrihah, & Nita, Y. (2014). *Drug Therapy Problems Pada Pasien Yang Menerima Resep Polifarmasi*. Jurnal Farmasi Komunitas Vol 1, No.1, hlm 17-22.
- Kurniawan, I. (2010). *Diabetes Melitus Tipe 2 pada Usia Lanjut*. Majalah Kedokteran Indonesia Volume 60 Nomor 12 Desember 2010. Jakarta : Redaksi Majalah Kedokteran Indonesia. hlm. 582.
- MacLaughlin, E. J, Raehl, C. L, Treadway, A. K, Sterling, T. L, Zoller, D.P, & Bond, C. A. (2005). *Assessing Medication Adherence in the Elderly*.
- McEvoy, K. (2002). *AHFS Drug Information*. American Society of Health-System Pharmacists, Wisconsin.
- Nazulis, R. A. (2011). *Drug Related Problems Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Tuberkulosis Paru DI Bangsal Penyakit Dalam Dan Poliklinik RSUP.DR.M.Djamil Padang*. **Artikel**. Padang: Universitas Padang.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 26, 35–38, 87–88, 115, 124, 139–142, 164–168.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2011). *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta : PB PERKENI. hlm 1-2, 4, 7, 21-24, 30, 32, 36, 40-47.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Nomor  
HK.02.02/Menkes/068/1/2010. (2010). *Tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah*. Jakarta.
- Portney L.,G., and Watkins, M.P. (2000). *Foundations of Clinical Research Applications to Practice*, ED 2<sup>nd</sup>. New Jersey : Prentice Hall Health.
- Ramadona, A. (2011). *Pengaruh Konseling Obat Terhadap Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Khusus Rumah Sakit Umum Pusat DR. M. Djamil Padang*. **Artikel**. Padang: Universitas Padang. hlm 2-3, 10-13.
- Sarafino, E. P. (1998). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*, (4rd ed). New York: John Wiley & Sons Inc.
- Shargel, L, Wu, S., Yu, A. (2012). *Biofarmasetika dan Farmakokinetika Terapan* Edisi Kelima. Surabaya: Airlangga University Press.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial Indonesia.
- Siregar, Ch. JP., (2004). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*. Jakarta : EGC.
- Soegondo, S, dkk. (1995). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Stockley, I. (2008). *Drug Interactions A Source Book Of Adverse Interactions, Their Mechanism, Clinical Importance And Management* (8th ed). London: Pharmaceutical Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. hlm. 29, 68, 348–354.

- Syarif, A., Estuningtyas, A., Setiawati, A., Muchtar, A., Arif, A., Bahry, B., (2007). *Farmakologi dan Farmakoterapi Edisi 5*. In S. K. Suherman, *Insulin dan Antidiabetik Oral* (p. 481-495). Jakarta: Balai Pustaka FKUI.
- Tatro, D. S. (2009). *Drugs Interaction Facts*. Wolters Kluwer Health, Inc. San Carlos, California.
- Trisnawati, S. K., & Setyorogo, S. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Tjay, T. H. dan Rahardja, K. 2007. *Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Kompas-Gramedia. hlm. 747-749.
- Tjokroprawiro, A. (2002). *Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Viktil, K., Blix, H., Moger, T., and Reikvam, A. (2006). *Polypharmacy as Commonly Defined is an Indicator of Limited Value in the Assessment of Drug-Related Problems*, *British Journal of Clinical Pharmacology*, (63)2, pp. 187-192.
- Wild, S., Roglic, G., Green, A., Sicree, R., & King, H. (2004). *Global Prevalance of Diabetes*. Dipetik pada Rabu, tanggal 6 November 2013, dari [Diabetesjournals.org](http://Diabetesjournals.org).
- Zainuddin, M. (2011). *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press. hlm 37, 47-52.